BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Kuncoro dan Sudarman (2018: 33) desain penelitian didefinisikan sebagai arahan atau petunjuk secara sistematis untuk rencana penelitian yang lebih bermanfaat, kemudian digunakan untuk panduan dalam membangun strategi dalam menghasilkan model penelitian. Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggaruh Kepuasan kerja daan Komitmen organisasi terhdap *Turnover Intention* karyawan pada PT Indo Metro Surya Andola.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019: 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2014: 173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari himpunan unit, misalkan orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Untuk memberikan batasan ideal populasi, dibuatlah unit analisis dan unit observasi yang telah ditetapkan. Unit analisis adalah satuan yang menjadi sumber data, sedangkan unit observasi adalah satuan dimana sumber data tersebut diperolah. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian market PT Indo Metro Surya Andola yang berjumlah 80 orang.

2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT Indo Metro Surya Andola bagian market yang berjumlah 80 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* (acak dan sederhana) yang artinya sampel dipilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sama besar. Metode ini digunakan untuk menjamin agar sampel yang terpilih bisa mewakili semua populasinya (Sugiyono, 2019: 80).

Dalam penelitian ini banyaknya sampel adalah 67 ditentukan menggunakan rumus *Solvin* (Mahi, 2014):

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

$$n = \frac{80}{1 + 80\,(0{,}05)^2}$$

n = 67 orang

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5%

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Kuncoro dan Sudarman (2018: 29) variabel penelitian adalah bentuk atau nilai beraneka ragam yang mampu ditetapkan peneliti untuk ditekuni sehingga ditemukan informasi atau penjelesan mengenai apa yang ditetapkan dan kemudian setelah itu dapat ditarik kesimpulan.

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Kuncoro dan Sudarman (2018: 29) variabel bebas atau variabel independen (X) merupakan variabel yang mempunyai tugas dan fungsinya untuk mengintervensi variabel terikat .Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini yakni Kepuasan Kerja (X1), Komitmen Organisasional (X2).

a. Kepuasan Kerja (X1)

1) Definisi konseptual : Kepuasan kerja adalah cara individu merasakan pekerjaan yang dihasilkan dari sikap individu tersebut terhadap berbagai aspek yang terkandung dalam pekerjaan, sikap mencintai pekerjaan sendiri, Pembayaran Gaji, kondisi kerja, dan keadaan emosional.
2) Definisi Operasional : Kepuasan kerja adalah cara individu merasakan pekerjaan yang dihasilkan dari sikap individu tersebut terhadap berbagai aspek yang terkandung dalam pekerjaan, sikap mencintai pekerjaan sendiri, Pembayaran Gaji, kondisi kerja, dan keadaan emosional yang akan diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert yang akan diberikan kepada karyawan PT Indo Metro Surya Andola.

b. Komitmen Organisasi (X2)

1) Definisi konseptual : komitmen organisasi ikatan emosional karyawan dalam suatu organisasi, merasa terikat dengan organisasi, meraasa bahwa mereka cocok dan memahami tujuan perusahaan dengan indikator komitmen afektif (*affective commitmen),* komitmen berkelanjutan *(continuance commitmen),* dan komitmen normative (*normative commitmen).*

2) Definisi operasional : komitmen organisasi ikatan emosional karyawan dalam suatu organisasi, merasa terikat dengan organisasi, meraasa bahwa mereka cocok dan memahami tujuan perusahaan dengan indikator komitmen afektif *(affective commitmen*), komitmen berkelanjutan *(continuance commitmen)*, dan komitmen normative *(normative commitmen)* yang akan diukur menggunakan kuisioner yang akan diberikan kepada karyawan PT Indo Metro Surya Andola.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Kuncoro dan Sudarman (2018: 29), variabel tergantung atau variabel dependen merupakan variabel yang menerima informasi tentang kekuatan variabel bebas dan memunculkan ide permasalahan penelitian. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Turnover Intention* (Y).

a. *Turnover Intention* (Y)

1) Definisi Konseptual : *Turnover intention* adalah keinginan karyawan untuk beralih dari tempat bekerja suatu saat nanti yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu tetapi belum sampai ke tahap realisasi seperti keinginan keluar dari perusahaan, pencarian pekerjaan lain, pikiran untuk berhenti secara sukarela, dan membandingkan pekerjaan.

2) Definisi operasional : *Turnover intention* adalah keinginan karyawan untuk beralih dari tempat bekerja suatu saat nanti yang disebabkan oleh faktor-faktor tertentu tetapi belum sampai ke tahap realisasi seperti keinginan keluar dari perusahaan, pencarian pekerjaan lain, pikiran untuk berhenti secara sukarela, dan membandingkan pekerjaan yang akan diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert yang akan diberikan kepada karyawan PT Indo Metro Surya Andola.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Unaradjan (2019: 130) data primer ialah metode pengumpulan data yang dihimpun langsung oleh peneliti dan akan terjawab dengan berbagai cara seperti survei, observasi, maupun kuesioner. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer dengan alat bantu kuisioner yang akan disebarkan ke seluruh karyawan bagian market PT Indo Metro Surya Andola.

1. Kuesioner (Angket)

Untuk mendapatkan dan mengumpulkan data primer, peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner yang akan diisi oleh responden. Menurut Unaradjan (2019: 132) kuisioner yaitu daftar berisi pertanyaan yang akan disebarkan kepada responden yang bersedia memberikan respon. Dengan demikian di dalam kuesioner terisi beberapa informasi dari responden terhadap setiap pertanyaan atau pernyataan dengan pengukuran skala *Likert.*

Menurut Unaradjan (2019: 146) skala *Likert* ialah skala pengukuran yang sering digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat dan sikap responden tentang variabel penelitian. Pengisian kuesioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk checklist.

Tabel 4. Skala *Likert*

No	Pernyataan	Skor Penilaian
A	Sangat Setuju Sekali (SSS)	5
B	Setuju Setuju (S)	4
C	Setuju (S)	3
D	Netral (N)	2
E	Tidak Setuju (TS)	1

Sumber: Sugiyono (2019)

E. Instrumen Penelitian

Tabel 5. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No.Butir Positif
1.	Kepuasan kerja (X1)	1. Sikap mencintai pekerjaan itu sendiri.	1,2,3,4,5
		2. Pembayaran gaji.	6,7,8,9,10
		3. Kondisi kerja	11,12,13,14,15
		4. Keadaan emosional	16,17,18,19,20
2.	Komitmen Orrganisasi (X2)	1. Komitmen afektif	1,2,3,4,5,6,7
		2. Komitmen berkelanjutan	8,9,10,11,12,13,14
		3. Komitmen normative	15,16,17,18,19,20
3.	*Turnover Intention* (Y)	1. Keinginan keluar dari perusahaan	1,2,3,4,5
		2. Pencarian pekerjaan lain.	6,7,8,9,10
		3. Pikiran untuk berhenti secara sukarela.	11,12,13,14,15
		4. Membandingkan pekerjaan.	16,17,18,19,20

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019: 147), analisis data ialah upaya yang dilakukan peneliti setelah terkumpulnya data dari semua responden Dalam mengolah data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, peneliti akan menggunakan bantuan dari statistik SPSS versi 25.

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Suwarto (2020: 49) Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Suatu instrument dinyatan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variable yang diteliti secara tepat. Sugiyono (2019: 178) menyatakan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun rumus yang dapat digunakan pada uji validitas ini untuk mendapatkan nilai korelasi, yaitu korelasi Pearson Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{n\,\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Dimana :

r = Koefisien korelasi pearson

ΣXY = jumlah hasil kali skor X dan Y

ΣX = jumlah skor X

ΣY = Jumlah skor Y

ΣX^2 = Jumlah kuadrat Skor X

ΣY^2 = Jumlah kuadrat skor Y

n = jumlah sampel

Nilai untuk menguji validitas dapat dibuktikan dengan *two tailed* dengan signifikansi 0,05. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika diuji dengan perbandingan nilai koefisien korelasi r hitung terhadap nilai r tabel. Ketentuan pengujian validitas digunakan sebagai berikut:

1) Nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} dengan sig. 0,05 maka skor pernyataan dalam kuesioner berpengaruh signfikan terhadap skor total dan juga dinyatakan valid.
2) Nilai r_{hitung} < nilai r_{tabel} dengan sig. 0,05 maka skor pernyataan dalam kuesioner tidak berpengaruh signfikan terhadap skor total dan juga dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suwarto (2020: 55) uji ini digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Maka digunakan metode *Cronbanch's Alpha*, ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala. Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur dilakukan secara berulang. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,60. Rumus reliabilitas dengan metode Alpha (Arikunto, 2014) adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma b^2}{\sigma_{1^2}}\right)$$

Dimana :

r_{11} = Koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

k = banyak butir / item pertanyaan

$\Sigma\sigma b^2$ = jumlah / total varian per-butir/item pertanyaan

σ_{1^2} = jumlah atau total varians

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama pada keseluruh pernyataan. Jika nilai Alpha lebih besar diatas 0,60, maka dikatakan reliabel sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dibawah 0,60, maka dikatakan tidak reliabel.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar analisis regresi dapat memenuhi kriteria. Menurut Duli (2019: 114) uji asumsi klasik merupakan salah satu statistik yang mesti diuji pada analisis regresi berganda yang berbasis *ordinary least square*. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan memberikan gambaran tentang sejauh mana persyaratan telah dipenuhi sesuai dengan Teknik analisis yang telah direncanakan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Menurut Suwarto (2020: 56) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka metode alternative yang digunakan adalah *statistic non parametric*, yaitu dengan menggunakan uji *Liliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogrov-Smirnov.* Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05. Menurut Singgih Santoso (2012: 393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic significance*), yaitu

1) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal
2) Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Suwarto (2020: 59), Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikan lebih dari 0,05. Maka pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut :

1) Jika nilai sig > 0,05 maka hubungan antara variable X dengan Y terdapat hubungan yang linear
2) Jika nilai sig < 0,05 maka hubungan antara variable X dengan Y tidak terdapat hubungan yang linear

Selain menggunakan SPSS, uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini :

1) $F_{hitung} = R_{Kreg}\ R_{Kres}$

   Keterangan :

   F_{hitung} = koefisien regresi

   R_{Kreg} = rerata kuadrat garis regresi

   R_{Kres} = rerata kuadrat residu
2) F_{tabel} = (1-a) (k-2;n;k)
3) Kesimpulan

   Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H0 ditolak berarti persamaannya tidak linier

   Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H0 diterima berarti persamaannya linier

c. Uji Homogenitas

Menurut Suwarto (2020: 62), Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis independent samples *T Test* dan *one way* ANOVA. Asumsi yang mendasar dalam analisis varian ANOVA adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua variabel atau lebih kelompok data adalah sama. Selain menggunakan SPSS, uji homogenitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus dibawah ini :.

1) Hipotesis

H0 : kedua populasi mempunyai variansi yang homogen

H1 : kedua populasi mempunyai variansi yang tidak homogen

2) Statistik Uji

$$x^2 = \frac{2{,}303}{c}\left(f \log RKG - \sum fj \log Sj^2\right)$$

Dengan :

K = banyaknya populasi = banyaknya sampel

f = $N - k = \Sigma j = 1kfj$ = derajat kebersammaan untuk RKG

N = banyaknya seluruh nilai (ukuran)

fj = $nj - 1$ derajat kebebasan untuk $\bar{X}j2{:}j = 1,2,\ldots. K$

Nj =banyaknya nilai (ukuran) sampai ke-j = ukuran sampi ke j

RKG $= \frac{\Sigma ssj}{\Sigma \mathrm{fj}}$

Ssj $= \Sigma X^2j - \frac{(\Sigma x^1)2}{nj} = (nj-1)s^2)$

c $= 1 + \frac{1}{3(k-1)}\left[\Sigma\frac{1}{fj} - \frac{1}{f}\right]$

3) Taraf signifikansi

α =0,05

4) Daerah Kritik

DK = { X2 |X2 > X2 α_1k – 1} dengan k adalah banyaknya kelompok dimana X2 α_1k-1 diperoleh dari table chi square

5) Keputusan uji

H0 ditolak jika harga statistik uji berada didaerah uji

6) Kesimpulan

Populasi – populasi homogen jika H0 diterima

Populasi – populasi tidak homogen jika H0 ditolak

3. Pengujian Model Analisis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Suwarto (2020: 76), Analisis regresi adalah hubungan secara linder dua atau lebih variabel independent (X) dengan variabel dependen (Y). Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang dan dua atau lebih variabel bebas Analisis ini untuk mempredikai nilai dari variabel dependen apabila nilai vartabel independen mengalami kenalkan atau penurunan dan mengetahul arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing vanabel

independen berhubungan posiit atau negant. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$\boldsymbol{Y} = \boldsymbol{a} + \boldsymbol{b}_1\boldsymbol{X}_1 + \boldsymbol{b}_2\boldsymbol{X}_2 + \boldsymbol{b}_3\boldsymbol{X}_3 + \boldsymbol{e}$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y apabila X1

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

e = Variabel Penggangu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan pengujian secara parsial menggunakan uji t.

Uji parsial menggunakan uji t, yaitu untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikasi yang digunakan yaitu 0.05 (α=5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0.95. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

1) H0 : bi = 0 = Variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
2) Ha : bi ≠ 0 = Variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Dasar pengambilan keputusan jika pengaruhnya positif :

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak.
2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima.
3) Jika probabilitas > 0.05 maka tidak signifikan.
4) Jika probabilitas < 0.05 maka signifikan.

Dasar pengambilan keputusan jika pengaruhnya negatif :

1) Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H0 diterima dan Ha ditolak.
2) Jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ maka H0 ditolak dan Ha diterima.

3) Jika probabilitas > 0.05 maka tidak signifikan.
4) Jika probabilitas < 0.05 maka signifikan.

Nilai probabilitas dari uji t dapat dilihat dari hasil pengolahan program SPSS pada table *COEFFICIENT* kolom sig atau *significance.*

b. Uji Simultan (F)

Uji F berguna untuk membuktikan apakah semua variabel independen bersama-sama memengaruhi variabel dependen Uji kelayakan model dijelaskan pada tabel analisis varian (ANOVA). Nilai F tabel ditentukan berdasarkan α = 0,05 dan besar *df* diperoleh untuk numerator dari perhitungan (*k* – 1) kemudian besar *df* untuk denominator dari perhitungan (n – k) dari tabel distribusi F.

Apabila F hitung > F tabel (sig α 0,05) maka Ho ditolak artinya secara keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sehingga model regresi dinyatakan layak. Sebaliknya apabila Uji F hitung < F tabel (sig α 0,05) maka Ho diterima artinya keseluruh variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat sehingga modelnya dinyatakan tidak layak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sanusi (201) kegunaan koefisien determinasi (R^2) adalah untuk mengukur nilai persentase kemampuan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dapat diukur dengan nilai R Square yang akan muncul di tampilan model summary program SPSS. Nilai koefisen determinasi bernilai diantara 0-1. Nilai R^2 yang bernilai kecil membuktikan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat memiliki kemampuan sangat terbatas. Sedangkan nilai R^2 yang bernilai besar atau mendekati 1 membuktikan variabel independen berpengaruh besar terdap variabel dependen.

5. Hipotesis Statistik

Keputusan dari uji hipotesis ini dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol, dengan berarti tidak berharap adanya perbedaan antara sampel dan populasi atau statistik dan parameter. Ini adalah pengujian untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol yang benar adalah sebagai berikut :

a. Pengujian Pengaruh X1 dan Y

$H_O : \beta_1 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja (X1) terhadap *Turnover Intention* (Y).

$H_a : \beta_1 > 0$ = terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja (X1) terhadap *Turnover Intention* (Y).

b. Pengujian Pengaruh X2 dan Y

$H_O : \beta_2 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y).

$H_O : \beta_2 > 0$ = terdapat pengaruh yang signifikan antara komitmen organisasi (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y).

c. Pengujian Pengaruh X1, X2 dan Y

$H_O : \beta_1 \beta_2 \leq 0$ = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja (X1) dan komitmen organisasi (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y).

$H_O : \beta_1 \beta_2 > 0$ = terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan kerja (X1) dan komitmen organisasi (X2) terhadap *Turnover Intention* (Y).